

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENSAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
B. Penelitian Sebelumnya	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu Penelitian	40
B. Metode Pengumpulan Data	40
C. Alat dan Bahan Penelitian	43
D. Konsep Penelitian	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil 48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 87

B. Saran 87

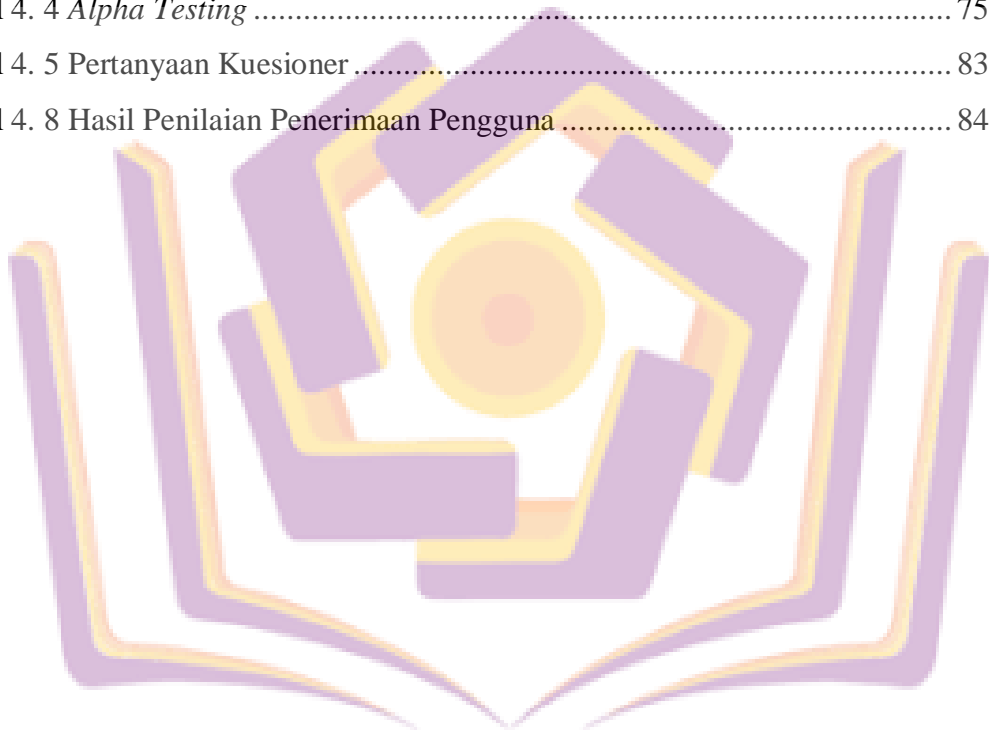
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3. 1 Skala Penilaian	42
Tabel 3. 2 <i>Range Scale</i>	43
Tabel 4. 1 Naskah Narasi	49
Tabel 4. 2 <i>Storyboard</i>	51
Tabel 4. 3 Asset gambar.....	59
Tabel 4. 4 <i>Alpha Testing</i>	75
Tabel 4. 5 Pertanyaan Kuesioner	83
Tabel 4. 8 Hasil Penilaian Penerimaan Pengguna	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Pemuda / Remaja di Indonesia (2013 - 2022).....	2
Gambar 1. 2 Penderita HIV/AIDS 2021	3
Gambar 2. 1 Contoh Animasi Whiteboard (Nishitha, 2022).....	12
Gambar 2. 2 Contoh Iklan Layanan Masyarakat (Haryanto, 2021)	22
Gambar 2. 3 Metode MDLC	32
Gambar 3. 1 Konsep Penelitian	44
Gambar 4. 1 Menginputkan teks pada <i>video scribe</i>	64
Gambar 4. 2 Jendela dialog <i>add new text</i>	64
Gambar 4. 3 Teks yang telah diinputkan	64
Gambar 4. 4 <i>Element Properties</i>	65
Gambar 4. 5 Jendela dialog <i>Element Properties</i>	65
Gambar 4. 6 <i>Animating scene 2</i>	66
Gambar 4. 7 Format <i>animating</i>	66
Gambar 4. 8 <i>Animating</i> tanda panah.....	67
Gambar 4. 9 Format <i>animating</i> tanda panah	67
Gambar 4. 10 Menyisipkan teks "TABU" dan "RISIH"	68
Gambar 4. 11 <i>Animating</i> teks "TABU"	68
Gambar 4. 12 <i>Animating</i> teks "RISIH"	69
Gambar 4. 13 Animasi yang telah selesai dibuat.....	69
Gambar 4. 14 Eksport animasi	70
Gambar 4. 15 Eksport animasi menjadi WMV	70
Gambar 4. 16 Perekaman narasi (<i>Voice Over</i>)	71
Gambar 4. 17 Tampilan <i>software audacity</i>	71
Gambar 4. 18 Eksport file narasi	72
Gambar 4. 19 <i>Editing Video</i> pada <i>Premiere Pro</i>	72
Gambar 4. 20 <i>Setting render format video</i>	73
Gambar 4. 21 Setting format audio.....	73
Gambar 4. 22 Proses <i>Rendering</i>	74

Gambar 4. 23 Pedistribusian video melalui sosial media *YouTube* 86



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Kuesioner
- Lampiran 2. Dokumentasi perizinan kepada DP3KB Kabupaten Brebes
- Lampiran 3. Surat persetujuan perizinan dari DP3KB Kabupaten Brebes
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan



INTISARI

Dewasa ini, banyak sekali terjadi kekerasan seksual dan seks bebas pada remaja di Indonesia. Tidak ada batasan bagi mereka untuk mengenal lawan jenisnya. Akan tetapi mereka melebihi batas batas yang seharusnya. Edukasi seks atau sering kita sebut dengan sex education sebenarnya banyak remaja yang mengetahuinya, akan tetapi masih banyak yang tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat remaja remaja saat ini melebihi batas norma yang ada. Hal ini juga menjadikan tingginya kehamilan diluar nikah dan pelecehan seksual pada remaja di Indonesia. Sejatinya pendidikan seks harus di kenalkan pada anak usia dini dan remaja, agar anak mampu mengenal dan mengetahui tentang seks, manfaat serta bahayanya. Edukasi seks sebaiknya dimulai dari keluarga sehingga tidak adanya rasa canggung atau malu pada anak. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan edukasi kepada remaja tentang pentingnya sex edukasi menggunakan animasi whiteboard dengan menggunakan sumber rujukan teori dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Multimedia Development Life Cycle / MDLC. Hasil dari penelitian ini adalah sebanyak 97,62% responden menyukai dan memahami isi dari video iklan layanan masyarakat yang telah dibuat. Dengan angka presentase keberhasilan tersebut maka termasuk dalam range scale “sangat baik”.

Kata kunci: Sex Education, Whiteboard, Edukasi, Remaja, Iklan Layanan Masyarakat